

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII MTS Ummul Quro, yang berlokasi di Desa Plapak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Dari hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar IPS di kelas tersebut adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Alasan guru menggunakan metode ceramah dan tugas ini karena dapat memudahkan guru dalam melakukan sebuah materi pembelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas dalam mata pelajaran IPS kurang efektif dalam menarik perhatian serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Suasana kelas cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain dari metode pembelajaran yang kurang efektif.

Kesulitan siswa kelas VIII MTS Ummul Quro Desa Plapak Kec pegantenan Kab. Pamekasan pada mata pelajaran IPS bisa dilihat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung sebagian siswa cepat merasa bosan dan mengantuk, hampir setiap siswa itu merasa bosan karna terlalu serius dan tidak fokus terhadap pelajaran sehingga membuat siswa tidak bersemangat dan kurang aktif dalam pembelajaran. Dan saat pembelajaran berlangsung siswa ada juga yang tidak mendengarkan dan diberikan pertanyaan pun tidak merespon apa yang diperintahkan oleh guru dan lebih memilih bercanda dengan siswa yang lain.

Peneliti memandang kurangnya kesiapan belajar siswa dan perlu adanya pengenalan terhadap metode yang bisa membantu untuk meningkatkan

keaktifan siswa didalam kelas pada mata pelajaran IPS ini seperti dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team* atau quiz secara berkelompok yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang hanya berfokus pada guru kurang efektif dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan dan mudah mengantuk di dalam kelas. Melihat permasalahan ini selama observasi pembelajaran, peneliti berupaya menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai solusi. Penelitian ini dirancang dalam beberapa tahap, yaitu tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

B. Hasil Penelitian

Subbab ini menguraikan secara mendetail hasil penelitian yang berfokus pada penerapan metode *quiz team* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)** di kelas VIII MTS **Ummul Quro**, yang terletak di **Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan**. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu **tahap pra tindakan** dan **tahap pelaksanaan tindakan**. Tahap **pra tindakan** dilakukan sebelum intervensi penelitian dimulai, dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPS di kelas tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengamati kondisi awal pembelajaran, tingkat keaktifan siswa, serta faktor-faktor yang menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar dalam merancang strategi intervensi menggunakan metode **quiz team**.

Setelah tahap pra tindakan selesai, penelitian berlanjut ke tahap **pelaksanaan tindakan**, yang dilakukan dalam **dua siklus**, yaitu **siklus I dan siklus II**. Setiap siklus terdiri dari **empat tahapan utama**, yaitu: **perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi**. Pada tahap **perencanaan**, peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang

mengintegrasikan metode **quiz team** dalam proses pembelajaran IPS. Tahap **pelaksanaan** merupakan implementasi dari rancangan tersebut di kelas, di mana siswa terlibat secara aktif dalam sesi **quiz team** yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Selanjutnya, tahap **observasi** dilakukan untuk memantau respons dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan dalam tahap observasi kemudian dianalisis dalam tahap **refleksi** guna mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan serta menentukan langkah perbaikan di siklus berikutnya. Melalui proses penelitian ini, diharapkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Penerapan metode **quiz team** dirancang secara sistematis dan terukur, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

1. Tahap pra tindakan

Tahap pra tindakan dilaksanakan saat sebelum tindakan penelitian. Tujuan dari langkah ini guna mengenali kasus yang terjalin selama pembelajaran IPS di kelas. Tahap ini terdiri dari observasi di awal dengan melakukan pengamatan kepada siswa kelas VIII saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menemukan permasalahan yang berupa siswa kurang aktif dan partisipasi dalam pembelajaran IPS dan guru yang hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar tanpa menggali lebih dalam pemahaman siswa terhadap materi. Kemudian, pembelajaran yang hanya menoton pada guru sehingga keaktifan siswa dalam belajar minim sekali alhasil membuat anak didik kesusahan dalam menguasai modul yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin melakukan metode pembelajaran baru dengan metode pembelajaran *quiz team*, sehingga anak didik hendak lebih suka serta tidak merasa jenuh karena dengan metode ini siswa mampu bermain quiz dan juga lebih aktif dalam pembelajaran dengan berkelompok.

2. Tahap pelaksanaan siklus I

a. Tahap perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dimulai pada tanggal 15 hingga 22 Juli 2024. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk menyusun RPP dan membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi lembar kuesioner (angket) untuk mengukur keaktifan siswa serta metode pembelajaran berbasis *quiz team*, serta alat dokumentasi untuk mendukung pengumpulan data.

Desain pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *quiz team* dalam materi kondisi geografis, yang melibatkan penggunaan kuesioner sebagai alat evaluasi. Pembelajaran dalam siklus awal dicoba dalam 2 pertemuan, dengan tiap- tiap tahap berjalan sepanjang 40 menit, sehingga total waktu yang digunakan dalam satu siklus adalah 80 menit.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran penelitian pertama dilakukan pada hari senin, tanggal 15 juli 2024 yang berlangsung di ruang kelas VIII di dampingi guru mata pelajaran IPS sebagai observer untuk membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan.

Pembelajaran dimulai jam ke-1 pada jam 07.30 -08.40 WIB kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam dan selamat pagi terlebih dahulu kepada siswa kemudian menanyakan kabar hari ini dan berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Setelah itu peneliti melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan melaksanakan kegiatan quiz singkat dengan cara mengingat materi sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menyuruh siswa membuka materi kondisi geografis dan memahami materi tersebut. Kemudian peneliti menjelaskan kepada siswa secara mendasar kondisi geografis di Indonesia. Setelah penjelasan materi di rasa sudah lumayan dimengerti oleh anak didik, peneliti memohon anak didik membuat kelompok yang terdiri dari 3 kelompok. Penentuan kelompok atau pembagian kelompok dilakukan dengan sistem mengikuti absen. Pembentukan kelompok ini melibatkan sedikit kegaduhan karena adanya sebagian siswa yang tidak setuju dengan anggota kelompoknya yang di anggap nakal atau rajin.

Setelah siswa tenang peneliti mengintruksikan tentang bagaimana cara mereka mempraktekkan materi tentang kondisi geografis di Indonesia dengan menggunakan metode *quiz team*. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa harus mempraktekkan materi yang sudah di berikan dengan cara berkelompok menggunakan metode quiz.

Sehabis memaparkan seluruh yang wajib dicoba oleh anak didik, sebagian anak didik yang telah mulai mengerti dan paham terhadap tugas yang diberikan. Namun ada juga sebagian anak didik yang belum mengerti atau paham tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu peneliti memberikan contoh tentang cara mempraktekkan metode *quiz team* sebagai gambaran dalam melaksanakan tugasnya nanti.

Sebelum pembelajaran di akhiri peneliti menginformasikan bahwa waktu yang diberikan 3 hari, dan pertemuan selanjutnya setiap kelompok harus mempraktekkan tugas yang telah diberikan sebelumnya sesuai materi yang sudah dibagikan.

2) Pertemuan kedua

	ilham qurtubi									
7	Moh rizky syahreza	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
8	Muhammad syauqi ramadhani	TM	TM	TM	M	TM	TM	TM	M	Tidak muncul
9	Moh ikbarur roziqi	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
10	Ach zainul nazikyn	TM	TM	TM	M	TM	M	TM	M	Tidak Muncul
11	Abdul aziz	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
12	Miftahul arifin	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
13	Ach hisam	TM	Tidak muncul							
14	Afif hilwan al-barr	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	Tidak muncul
15	Muhammad ziyad ilmi	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
16	Mohammad rifqi	MB	MB	M	M	M	M	M	M	Muncul
17	Ahmad raihan hidayatullah	TM	Tidak muncul							
18	M alman	TM	Tidak muncul							
19	M khadafi maulana	TM	Tidak muncul							
20	Mohammad alfin maulana	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	Tidak muncul
21	Moh rizqi	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
22	Nasril ilham	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
23	Wildan rabbani	TM	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
24	Alfin hidayat	TM	M	TM	TM	TM	TM	M	M	Tidak muncul
25	Naif harisandi	TM	M	Tidak muncul						
Presentase keaktifan mucul dan mucul dengan baik										56%

Keterangan: P = pertemuan

Kriteria penilain keaktifan siswa

TM = Tidak Muncul

M = Muncul

MB = Muncul Dengan Baik

Tabel 4.2 kriteria penilaian keaktifan siswa

Kriteria penilain keaktifan siswa		
1.	berpendapat	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak muncul (TM) : siswa tidak berpendapat. - Muncul (M) : siswa berpendapat namun hanya sekali atau dua kali. - Muncul dengan baik (MB) : siswa berpendapat lebih dari dua kali.
2.	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak muncul (TM) : siswa mudah putus asa. - Muncul (M) : siswa berani dalam berani prensentasi di depan kelas. - Muncul dengan baik (MB) : siswa berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
3.	Keaktifan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak muncul (TM) : siswa tidak terlibat dalam kegiatan belajar. - Muncul (M) : siswa melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk guru. - Muncul dengan baik (MB) : Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
4.	Antusias dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak muncul (TM) : siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. - Muncul (M) : siswa bersemangat menjawab pertanyaan guru. - Muncul dengan baik (MB) : siswa sering bertanya dan inginnya mencari solusi permasalahan.

Dari hasil angket keaktifan belajar siswa pada siklus I pada tabel di atas membuktikan kalau anak didik yang mempunyai keaktifan yang tinggi dalam belajar sebanyak 14 siswa (56%). Namun masih ada siswa yang tergolong rendah ke aktifannya yaitu sebanyak 10 anak didik. Bersumber pada kriteria aktivitas belajar anak didik pada akhir siklus I menunjukkan bahwa kriteria penilaian menunjukkan tidak muncul, jadi berdasarkan perolehan kriteria tersebut maka keaktifan belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Desa Plakpak Kec pegantenan Kab. Pamekasan masih tergolong rendah, untuk lebih

meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II.

d. Tahap refleksi

Bersumber pada hasil penilaian pada penerapan tindakan kelas pada siklus I, langkah pengamatan berjalan bersama dengan penerapan tindakan. Peneliti melaksanakan observasi langsung kepada penerapan praktik siswa tentang kondisi geografis di Indonesia. Kurangnya ketercapaian indikator keaktifan siswa yang tinggi 14 dari 25 yaitu 56% atau < 70% artinya dilakukan siklus II. Sepanjang cara pembelajaran pada siklus I di antaranya, ada satu kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya yang ingin di presentasikan dan kurang memperhatikan kelompok lain.

Kategori baik terlihat pada siswa melakukan metode *quiz team* dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hasil evaluasi dari pelaksanaan tindakan siklus I ini nantinya akan menjadi dasar dalam pemograman penerapan tindakan siklus II agar lebih baik dari sebelumnya. Pada penerapan tindakan siklus II diharapkan akan bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Hasil refleksi dari penerapan tindakan siklus I ini nantinya akan jadi dasar dalam pemograman penerapan tindakan siklus II agar lebih baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan keaktifan belajar siswa, serta mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

3. Tahap pelaksanaan siklus II

Pada kegiatan tindakan kelas siklus II ialah perbuatan lanjut dari siklus I yang didasarkan pada hasil refleksi peneliti serta guru pada keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

a. Tahap perencanaan

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama dalam tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada tanggal 29 Juli hingga 5 Agustus 2024. Pada tahap perencanaan, berbagai persiapan dilakukan, termasuk penyusunan RPP, pembuatan lembar kuesioner (angket) untuk mengukur keaktifan belajar siswa, serta perancangan metode pembelajaran *quiz team* dan alat dokumentasi yang diperlukan.

Desain pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti mencakup rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *quiz team* pada materi yang telah ditentukan. Selain itu, disiapkan pula LKS buat menolong metode pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus kedua ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan, dengan tiap pertemuan berjalan sepanjang 40 menit.

Untuk mengetahui efektivitas metode *quiz team* dalam pembelajaran, digunakan lembar observasi yang mencatat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar kerja siswa sebagai alat evaluasi guna menilai sejauh mana keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini diselenggarakan pada hari Senin, 29 Juli 2024 yang dimulai pada jam 07.30 – 08.40 wib. Sebelum melaksanakan siklus ke II metode *quiz team*, seperti biasanya guru mengucapkan salam dan selamat pagi terlebih dahulu kepada siswa kemudian menanyakan kabar hari ini dan berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Setelah itu peneliti melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya menginstruksikan siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang sudah di tentukan pada saat siklus pertama atau pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga ini lebih ditekankan pada ekspresi, keaktifan siswa dalam melakukan sebuah praktek pembelajaran dengan metode *quiz team*, dengan demikian keaktifan yang ada dalam diri siswa tumbuh semakin besar dengan sendirinya.

Setelah itu peneliti memberikan contoh secara langsung tentang sistem *quiz team* dengan beberapa siswa dari setiap kelompok. Setelah melakukan kegiatan *quiz team* dengan siswa dari tiap kelompok, peneliti memberikan instruksi kepada siswa terkait pertemuan selanjutnya, yaitu dengan mempraktekkan *quiz team* dengan penghayatan dan ekspresi yang lebih sempurna dengan mendalami peran atau karakter mereka masing-masing.

Setelah pembelajaran diakhiri guru menginformasikan bahwa pelaksanaan metode *quiz team* akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yaitu pada hari Kamis.

2) Pertemuan ke empat

Pada pertemuan ke 4 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2024 yang dimulai pada jam kedua 09.40 - 10.50 WIB. Sebelum melaksanakan metode *quiz team*, pertama guru menanyakan terlebih dahulu kepada siswanya apakah semua kelompok sudah siap dengan tugas mereka masing-masing yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dari ke 3 kelompok secara keseluruhan sudah menyatakan siap dengan tugas mereka masing-masing, yaitu dengan menggunakan metode *quiz team* dari materi pemanfaatan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Mengacu pada praktek sebelumnya, tentunya semua kelompok sudah membenahi ketidaksempurnaan dan kekurangan dari praktek sebelumnya yang dicoba pada siklus I. Alhasil pada siklus II semua kelompok sudah bisa dikatakan sangat siap dengan tugasnya.

Setelah guru menanyakan kepada semua kelompok, kelompok berapa yang siap untuk mempraktekkan terlebih dahulu pada urutan pertama, kemudian salah satu siswa dari kelompok 1 menyatakan siap dan bersedia untuk melakukan praktek terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan oleh tim 2, tim 3. Sehabis seluruh tim berakhir melaksanakan praktek pembelajaran dengan metode *quiz team*, peneliti akan memberikan penilaian terhadap semua kelompok, dimana semua kelompok dikatakan maksimal dalam melakukan tugasnya. Sehingga peneliti memberikan apresiasi tepuk tangan.

Dalam penelitian siklus II ini menurut peneliti dari 3 kelompok siswa bisa melaksanakan tugas mereka sesuai dengan tema. Menghayati dan menguasai krakter atau peran mereka masing-masing, sehingga keaktifan belajar siswa semakin tumbuh dan bertambah.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap keaktifan siswa pada saat mempraktikkan tugasnya menggunakan metode *quiz team*.

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan sepanjang penerapan tindakan pembelajaran IPS dengan mempraktikkan pendekatan *quiz team*, didapat presntasi masing- masing tim menimbulkan indikator *quiz team*

Tabel 4.3 penilaian keaktifan siswa

No	Nama Siswa	Berpendapat		Percaya diri		Keaktifan dalam kelompok		Antusias dalam belajar		Rata-rata
		P3	P4	P3	P4	P3	P4	P3	P4	
1	Riski aditia	M	MB	M	MB	M	MB	M	MB	Muncul
2	Moh prabu	MB	MB	M	MB	M	MB	MB	MB	Muncul

	rahmatullah									dengan baik
3	Moh khoiril azam	M	MB	M	M	M	MB	M	M	Muncul
4	Afrizal mufid efendi	M	MB	M	M	M	M	M	M	Muncul
5	Moh faishal hanif	M	MB	MB	MB	M	M	M	MB	Muncul
6	Mohammad ilham qurtubi	M	MB	M	MB	M	M	M	MB	Muncul
7	Moh rizky syahreza	MB	M	M	M	MB	M	M	MB	Muncul
8	Muhammad syauqi ramadhani	M	M	M	M	M	M	M	MB	Muncul
9	Moh ikbarur roziqi	M	MB	M	MB	M	M	M	MB	Muncul
10	Ach zainul nazikyn	M	MB	M	MB	M	M	M	MB	Muncul
11	Abdul aziz	M	MB	M	M	MB	M	M	MB	Muncul
12	Miftahul arifin	M	M	M	MB	M	MB	M	M	Muncul
13	Ach hisam	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
14	Afif hilwan al-barr	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
15	Muhammad ziyad ilmi	M	MB	M	MB	M	MB	M	MB	Muncul
16	Mohammad rifqi	MB	MB	M	M	M	M	M	MB	Muncul
17	Ahmad raihan hidayatullah	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
18	M alman	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
19	M khadafi maulana	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
20	Mohammad alfin maulana	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
21	Moh rizqi	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
22	Nasril ilham	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
23	Wildan rabbani	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
24	Alfin hidayat	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
25	Naif harisandi	M	M	M	M	M	M	M	M	Muncul
Presentase keaktifan mucul dan mucul dengan baik										100%

Keterangan: P = pertemuan

Kriteria penilaian keaktifan siswa

TM = Tidak Muncul

M = Muncul

MB = Muncul Dengan Baik

Tabel 4.4 kriteria penilaian keaktifan siswa

Kriteria penilain keaktifan siswa		
1.	berpendapat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak muncul (TM) : siswa tidak berpendapat.- Muncul (M) : siswa berpendapat namun hanya sekali atau dua kali.- Muncul dengan baik (MB) : siswa berpendapat lebih dari dua kali.
2.	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none">- Tidak muncul (TM) : siswa mudah putus asa.- Muncul (M) : siswa berani dalam berani prensentasi di depan kelas.- Muncul dengan baik (MB) : siswa berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
3.	Keaktifan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Tidak muncul (TM) : siswa tidak terlibat dalam kegiatan belajar.- Muncul (M) : siswa melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk guru.- Muncul dengan baik (MB) : Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
4.	Antusias dalam belajar	<ul style="list-style-type: none">- Tidak muncul (TM) : siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.- Muncul (M) : siswa bersemangat menjawab pertanyaan guru.- Muncul dengan baik (MB) : siswa sering bertanya dan inginnya mencari solusi permasalahan.

Dari hasil angket keaktifan belajar siswa pada siklus II pada tabel di atas membuktikan kalau anak didik yang mempunyai keaktifan yang tinggi dalam belajar sebanyak 25 siswa (100%). Bersumber pada kriteria aktivitas belajar anak didik pada akhir siklus II menunjukkan bahwa kriteria penilaian rata - rata menunjukkan muncul, jadi berdasarkan perolehan kriteria tersebut maka keaktifan belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Desa Plakpak Kec pegantenan Kab. Pamekasan sudah ada peningkatan dari siklus I.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II, indikator keaktifan siswa yang tinggi (muncul dengan baik) sebanyak 1 orang dan rata-rata keaktifan yang sedang (muncul) sebanyak 25 orang (100%) tindakan pembelajaran pada siklus II ini bisa dikatakan lebih bagus dari sebelumnya, karena selama cara pembelajaran berjalan pada pertemuan terakhir telah tidak terdapat lagi anak didik yang berbual pada dikala cara pembelajaran IPS ini berlangsung bahkan sudah terlihat jelas dari raut wajah siswa bahwa mereka sudah mulai senang dan mempunyai semangat yang tinggi dalam pembelajaran IPS.

Tahap observasi ini dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan tindakan. Peneliti disini melaksanakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran *quiz team* buat tingkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II, bisa dilihat bahwa adanya kemajuan dari pelaksanaan tindakan sebelumnya yaitu pada siklus I, keterlaksanaan proses pembelajaran yang dicoba oleh guru dengan cara biasa bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya.

C. Pembahasan

Sebelum diterapkannya metode *Quiz Team*, keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tergolong rendah. Perihal ini diakibatkan oleh tata cara pembelajaran yang dipakai oleh guru di kelas masih bersifat **ceramah**, sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang merasa **mengantuk** dan bahkan **bercanda** selama pelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan metode *Quiz Team* dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga mereka lebih **terlibat** dan **antusias** dalam pembelajaran IPS.

1. Penerapan Metode *quiz team* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII di MTs Ummul Quro Desa Plakpak Kec pegantenan Kab. Pamekasan

Dengan menerapkan metode *quiz team* dalam mata pelajaran IPS ini, dimulai dengan adanya model pembelajaran guru yang diterapkan melalui quiz dengan berkelompok sehingga mampu memecahkan kebingungan di dalam kelas.

Bentuk pembelajaran semacam ini diharapkan bisa membuat anak didik lebih aktif terhadap mata pelajaran IPS. Sebab dalam melakukan sebuah tugasnya siswa harus mampu memahami metode *quiz team* ini seperti apa sehingga ketika siswa diberikan tugas oleh guru, siswa akan mampu mempresentasikan tugasnya dengan baik.

Pada pelaksanaan tindakan dalam siklus I, upaya peneliti dalam mengkondisikan kelas belum berjalan secara optimal. Sedang ada sebagian anak didik yang berdialog dengan sahabat sebangkunya, sementara yang lain tampak mengantuk, bahkan ada yang tertidur di dalam kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena menganggapnya membosankan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap anggapan tersebut adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya, yang masih mengandalkan metode ceramah tanpa variasi pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, dalam siklus I ini, masih ditemukan siswa yang enggan untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Pada siklus II ini, peneliti akan memperbaiki tindakan berdasarkan dari hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Sehingga dengan adanya siklus II ini siswa diharapkan agar terbiasa dan mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam mata pelajaran IPS. Peningkatan keaktifan belajar siswa

terlihat dari instrument standart penilaian keaktifan siswa yaitu pada siklus I rata-rata penilaian keaktifan siswa baik (skala skor total rata-rata) nilai 5 sedangkan pada siklus II standart penilaian keaktifan siswa rata-rata sangat baik (skala skor total rata-rata) nilai 7.

2. Metode *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII di MTs Ummul Quro Desa Plakpak Kec pegantenan Kab. Pamekasan

Pada siklus II, hasil pembelajaran dengan menggunakan metode **Quiz Team** menunjukkan terdapatnya kenaikan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran **IPS**. Berdasarkan hasil penilaian, kategori nilai keaktifan belajar siswa masuk dalam kategori **muncul**, yang menunjukkan adanya perkembangan positif dibandingkan sebelumnya. Anak didik membagikan jawaban yang bagus kepada pembelajaran yang diberikan oleh peneliti, ditunjukkan dengan keseriusan mereka dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan. Selain itu, siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan serta mulai menunjukkan keberanian dalam berdiskusi. Mereka tidak hanya mampu memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas tetapi juga lebih percaya diri dalam bertanya kepada kelompok lain. Sikap malu atau ragu untuk bertanya mulai berkurang, sehingga siswa lebih aktif dalam berpartisipasi, termasuk dalam menyampaikan hasil kegiatan kelompoknya di depan kelas. Hal ini mencerminkan bahwa metode **Quiz Team** berkontribusi secara positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

Salah satu perihal yang menarik dan menjadi pembeda dalam pembelajaran menurut siswa yaitu metode yang digunakan oleh peneliti tidak menoton pada penjelasan saja, tetapi lebih mempraktekkan dengan cara *quiz* secara berkelompok yang harus mempraktekkan sesuai dengan tugas masing-masing. Metode *quiz team* ini membuat siswa semakin aktif

dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas.

Ketertarikan siswa dalam minat belajar secara berkelompok ini mempunyai pengaruh besar pada kemampuan berfikir, kreatif serta aktif dalam pembelajaran IPS. Dengan adanya belajar tim bisa melatih kegiatan serupa antar anak didik buat bersama bertukar fikiran dan ide-ide masing-masing mengenai tugas yang diberikan oleh guru.

Bersumber pada informasi yang didapat dari penelian keaktifan belajar siswa dengan menggunakan *quiz team* mengalami peningkatan yang baik ditunjukkan oleh standart penilaian keaktifan siswa yaitu pada siklus I rata-rata keaktifan siswa yang muncul sebanyak 14 (56%) siswa dan tidak muncul sebanyak 11 siswa sedangkan pada siklus II standart penilaian keaktifan siswa rata-rata keaktifannya muncul sebanyak 25 (100%) siswa. Berdasarkan data yang di peroleh dari penilaian keaktifan belajar mengalami peningkatan yang di tunjukkan pada siklus I 56% menjadi 100%.